

Menambah Keimanan dengan Cara Menumbuhkan Rasa Cinta kepada Rasulullah Saw di Mantiqoh Sayyidah Khodijatul Kubro

Berlian Tahta Arsyillah

Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah
hj.berliantahtaarsyillah@gmail.com

ABSTRAK

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan dilaksanakan secara kelompok terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi ditingkat fakultas diutamakan kegiatan nonfisik di bidang pendidikan. KKN bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya berbagai Program KKN telah dilaksanakan. Kegiatan KKN telah dilakukan dimulai dengan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program kepada pihak sekolah dan DPL dan pelaksanaan program yang dilaksanakan, program KKN selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran untuk mahasiswa juga menjadi usaha IAI DALWA untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya bukan hanya kepada mahasiswa tetapi juga keberadaan mahasiswa KKN 2021-2022 diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan Pendidikan Indonesia. Program kerja di PP. Dalwa merupakan program yang lebih menekankan kepada tema *Recovery Jiwa Yang Rapuh Karena Pandemi* dengan Iman dan Taqwa Diantara programnya adalah program umum yaitu "Estafet Mufrodad dan Tadarus Al-Qur'an, program unggulan yaitu "Menambah Keimanan dengan Cara Menumbuhkan Rasa Cinta kepada Rasulullah" dan juga program khusus yaitu kedisiplinan dan juga kebersihan.

Kata Kunci: keimanan, rasa cinta, Rasulullah, KKN

ABSTRACT

KKN is a community service activity in a certain area or educational institution carried out in integrated groups between departments, coordinated at the faculty level, prioritizing non-physical activities in the education sector. KKN aims to help the community in improving their welfare. Various KKN programs have been implemented. KKN activities have been carried out starting with school observations, program planning, program consultations with schools and DPL and implementation of the programs implemented, the KKN program apart from being a vehicle for training and learning for students is also an IAI DALWA effort to contribute to transforming educational values to the school. The hope is not only for students but also for the 2021-2022 KKN students to make changes as an effort to advance Indonesian Education. The work program at Pp Dalwa is a program that places more emphasis on the theme of Recovery of a Fragile Soul Due to a Pandemic with Faith and Taqwa. Among the programs is a general program namely "Mufrodad Relay and Tadarus Al-Qur'an, the flagship program is "Increasing Faith by Growing a Sense of Love to Rasulullah" and a special program, namely discipline and cleanliness.

Keywords: faith, love, Rasulullah, KKN

A. PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berbentuk asrama yang merupakan komunitas tersendiri di bawah pimpinan Kyai atau ulama dibantu oleh seorang atau beberapa orang ulama, dan atau para ustaz yang hidup bersama di tengah-tengah para santri dengan masjid atau surau sebagai pusat kegiatan peribadatan keagamaan.¹ Tholkhah Hasan mengatakan bahwa pesantren memiliki peran menghidupkan fungsi-fungsi sebagai berikut, 1) pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dan nilai-nilai Islam (*Islamic values*); 2) pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan kontrol sosial; dan 3) pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*sosial engineering*) atau perkembangan masyarakat (*community development*). Semua itu, menurutnya hanya bisa dilakukan jika pesantren mampu melakukan proses perawatan tradisi-tradisi yang baik dan sekaligus mengadaptasi perkembangan keilmuan baru yang lebih baik, sehingga mampu memainkan peranan sebagai *agent of change*.²

Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada dalam masyarakat mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan keimanan. Menurut WJS. Poerwadarminta iman adalah kepercayaan, keyakinan, ketetapan hati atau keteguhan hati.³ Abul 'Ala al-Mahmudi menerjemahkan iman dalam Bahasa Inggris Faith, yaitu *to know, to believe, to be convinced beyond the last shadow of doubt* yang artinya, mengetahui, mempercayai, meyakini yang di dalamnya tidak terdapat keraguan apa pun.

Iman dengan pengertian membenarkan (التصديق) adalah membenarkan berita yang datang dari Allah dan Rasul-Nya. Dalam salah satu hadis shahih diceritakan bahwa Rasulullah ketika menjawab pertanyaan Jibril tentang Iman yang artinya bahwa yang dikatakan Iman itu adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari kiamat dan engkau beriman bahwa Qadar baik dan buruk adalah dari Allah SWT. Dalam al Qur'an surat an Nisa' ayat 136

¹ Hayati, F. Pesantren sebagai Alternatif Model Lembaga Pendidikan Kader Bangsa. *MIMBAR*, XXVII (2), 2011, 157–163.

² Wahidah, E. Y. Studi Implementasi Tradisionalisasi dan Modernisasi Pendidikan di Pondok Pesantren. *MUADDIB*, 5(2), 2015, 184–207. Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta : INIS, 1994).

³ Poerwadarminta, Lih. "WJS, Kamus Besar Bahasa Indonesia." (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي
أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا
بَعِيدًا

Artinya : Wahai orang yang beriman; berimanlah kamu kepada Allah, Rasul-Nya (Muhammad SAW), kitab yang diturunkan kepada Rasul-Nya dan kitab yang telah diturunkan sebelumnya. Barang siapa kafir (tidak beriman) kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan Hari Akhirat, maka sesungguhnya orang itu sangat jauh tersesat.

Sebagai muslim diharuskan untuk selalu berusaha menambah keimanan. Salah satu cara untuk menambah keimanan yaitu dengan cinta kepada Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk dari mengagungkan nama beliau sebagai panutan, pemberi syafa'at terbesar, sebagai sebab turunnya rahmat Allah Swt. dan merupakan perantara terbesar setiap nikmat Allah yang sampai kepada kita dan makhluk lain seperti malaikat yang juga merasakan nikmat-Nya, hal tersebut tentu mengharuskan kita dan mereka untuk membalas jasa beliau dengan melalui bentuk kecintaan kepada beliau dan senantiasa mengikuti sunnahnya. Dalam laporan pengabdian masyarakat KKN-PPL 2021 ini mengambil pelaksanaan program kerja di mantiqoh Sayyidah Khodijah di mana sasarannya santriwati penghuni mantiqoh tersebut, dengan kajian program unggulan di Mantiqoh Sayyidah Khodijah “Menambah Keimanan dengan Menumbuhkan Rasa Cinta kepada Rasulullah SAW”.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan mahasiswa dan juga santri pondok pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan dalam pesantren dikarenakan pandemi covid 19 belum berakhir. Mengambil dari tema KKN-PPL 2021 yaitu “*Recovery* Jiwa yang Rapuh Karena Pandemi Dengan Iman dan Taqwa”, di mana memang berbeda dengan KKN dengan tahun-tahun sebelumnya. KKN-PPL mengambil alih pelaksanaan program kerja di mantiqoh di mana sasarannya santriwati penghuni mantiqoh tersebut. Adapun program

unggulan di setiap Mantiqoh itu berbeda-beda. Dan program unggulan di Mantiqoh Sayyidah Khodijah “ Menambah Keimanan Dengan Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Rasulullah SAW.”

Program ini bertujuan untuk menunjukkan bahwasanya hal utama yang harus dilakukan di masa pandemi adalah ibadah kita kepada Allah SWT. Itu ada berbagai cara, salah satunya adalah dengan menambahkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW yang mana dengan rasa cinta kepada Rasulullah SAW ini bisa memantik kembali keimanan kita yang telah hilang di karenakan pandemi ini. Ditambah lagi karena pandemi ini santriwati sempat berada di rumah yang waktunya itu tidak pernah terbayangkan sebelumnya, ada yang 10 bulan sampai 1 tahun lamanya, karena *lock down* dan sebagainya. Hal itu pula menjadi salah satu penyebab rapuhnya iman dan taqwa karena kurangnya beribadah dan banyaknya media sosial yang merusak anak-anak dari dalam, contohnya seperti tiktok, instagram dan media sosial lainnya.

Dalam melakukan kegiatan KKN-PPL 2021 ini, prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Analisis objek garapan, meliputi profil Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah
2. Identifikasi masalah, dengan memfokuskan pada tema “Recovery Jiwa yang Rapuh karena Pandemi dengan Iman dan Taqwa” dengan tujuan pemulihan setelah terdampak pandemi
3. Perumusan program kegiatan, program yang dikaji yakni yang sudah diprogramkan pada mantiqah Sayyidah Khadijah Kubro yakni program Menambah Keimanan dengan Cara Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Rasulullah SAW
4. Pelaksanaan program kerja, yaitu:
 - a. Minggu ke-1:
 - 1) Pada tanggal 07 Desember 2021 diisi dengan perkenalan bersama anggota KKN di mantiqoh Sayyidah Khodijah serta membagi menjadi 2 kelompok
 - 2) Tanggal 10 Desember 2021, kita isi langsung dengan pemberian materi : Pentingnya mengenal keistimewaan Rasulullah, Nasab

nabi Muhammad, Nama-nama nabi Muhammad SAW, dan Memberi mujahadah bersiwak.

b. Minggu ke-2 :

- 1) Pada tanggal 14 Desember 2021, kita isi langsung dengan pemberian materi : Ciri-ciri fisik Nabi Muhammad SAW, Pakaian-pakaiannya nabi Muhammad SAW, dan Memberi mujahadah sholat dhuha.
- 2) Pada tanggal 19 Desember 2021, kita isi langsung dengan pemberian materi: Istri-istri nabi Muhammad SAW, Menanyakan bagaimana perkembangan mujahadah yang kita berikan.
- 3) Pada hari Jumat minggu ke 2 kita mengadakan kegiatan membersihkan mantiqoh.

c. Minggu ke-3 :

- 1) Pada tanggal 24 Desember 2021, kita isi langsung dengan pemberian materi: Budi pekerti Rasulullah SAW dan memberi mujahadah sholat tahajud, tidak ada pertemuan ke 2, di karenakan padatnya jadwal kegiatan di pondok.

d. Minggu ke-4:

- 1) pada tanggal 31 Desember 2021, kita isi langsung dengan pemberian materi: Mengajarkan istri, bersenda gurau dengan istri, dan memberi mujahadah bersodaqoh
- 2) pada tanggal 04 Januari 2022, kita isi langsung dengan materi: Ummu Sulaim mengharap barokah dari keringat Rasulullah SAW dan menanyakan bagaimana perkembangan mujahadah yang kita berikan.

5. Pembahasan program kerja yang sudah dilaksanakan
6. Analisis hasil kegiatan KKN

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Iman kepada Nabi Muhammad Saw adalah mempercayai kenabian dan kerasulannya dan mempercayai semua yang dibawa dari Allah, serta mempercayai apa saja yang disabdakannya. Nabi Muhammad Saw merupakan nabi terakhir atau penutup para nabi dan tidak ada lagi setelahnya. Menumbuhkan keimanan kepada nabi Muhammad SAW akan semakin bertambah dengan menumbuhkan rasa cinta kepada Beliau dengan mengenalnya. Program menambah keimanan dengan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW memberikan langkah-langkah untuk mencintai nabi SAW dengan mengenal beliau, serta kesehariannya.

Menumbuhkan cinta kepada Rasulullah dimulai dengan mengenal keistimewaan beliau, meliputi Pentingnya mengenal keistimewaan Rasulullah, nasab nabi Muhammad, nama-nama nabi Muhammad SAW, dan memberi mujahadah bersiwak. Tujuan dari materi awal yakni dapat mengenal keistimewaan Nabi SAW yang mana ini adalah hal penting yang sering dilupakan tapi sangat besar manfaatnya begitu pula dengan nasab Rasulullah SAW agar kita bisa lebih mengenal silsilah keluarga Rasulullah SAW. begitu juga dengan siwak, karena siwak itu salah satu sunnah yang paling di lakukan Rasulullah SAW yang sampai-sampai dikatakan dalam hadits yang artinya “ *jika aku tidak ingin memberatkan umatku, maka aku akan memerintahkan dengannya (siwak) dalam setiap sholat*”.

Setelah mengenal keistimewaan nabi SAW dilanjutkan dengan memahami ciri-ciri fisik Nabi Muhammad SAW, istri-istri nabi Muhammad SAW pakaian-pakaiannya nabi Muhammad SAW, dan memberi mujahadah sholat dhuha. tujuannya agar para peserta bisa lebih mengenal istri-istri Rasulullah SAW sesuai dengan urutannya dan segala yang berhubungan dengan istri-istri Nabi SAW begitu pula pakaian-pakaian sederhana yang digunakan oleh Nabi SAW agar para peserta bisa meniru sifat tawaddu' nya Rasulullah SAW. Hal terpenting dari mengetahui fisik Rasulullah SAW dengan niatan semoga bisa membayangkan dan bermimpi Nabi SAW. Sedangkan sholat dhuha dan doa setelah sholat dhuha beserta artinya agar bisa mendalami dan meresapinya.

Selain mengenali Rasulullah secara fisik juga harus meneladani beliau melalui budi pekerti beliau, pada pertemuan ketiga ini menjelaskan tentang budi pekerti Rasulullah SAW dan memberi mujahadah sholat tahajud. Tujuannya adalah supaya kita bisa

mencontoh budi pekerti Rasulullah SAW, berakhlak baik, dengan segala adab-adab sehari-hari yang sesuai dengan sunnah-sunnah Rasulullah SAW, mujahadah tahajud ini agar para peserta lebih bisa meningkatkan keimanannya dengan cara melaksanakan sholat tahajud dan berdoa di waktu yang tenang.⁴

Pada pertemuan terakhir membahas tentang mengajarkan istri, bersenda gurau dengan istri, Ummu Sulaim mengharap barokah dari keringat Rasulullah SAW dan memberi mujahadah bersodaqoh. Tujuannya agar para peserta tahu bagaimana Rasulullah SAW bersikap baik dengan para istri-istrinya bukan hanya kepada umatnya beliau bersikap baik, akan tetapi kepada istri-istrinya.⁵

Pelaksanaan program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) tentang menambah keimanan dengan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW ini kebanyakan dari santriwati di mantiqoh Sayyidah Khodijah.⁶ Setelah melaksanakan program dan menganalisis proses pelaksanaannya ditemukan faktor pendukung yakni ketika pelaksanaan peserta sangat semangat dalam mengikuti kegiatan dapat terlihat antusiasnya ketika berlangsungnya program dan materi yang di sampaikan. Faktor penghambat dari pelaksanaan program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena kurangnya waktu yang telah di jadwalkan. Namun setelah dilaksanakan evaluasi menemukan upaya solusi perbaikan, yakni: menata dengan rapi setiap jadwal kegiatan yang berlangsung walaupun ada unsur dadakan dalam pemberitahuan dari bagian atasan kandidat KKN, dan mengompakkan bagi setiap anggota KKN dalam pelaksanaan program kerja.

D. KESIMPULAN

Secara umum, program ini berjalan dengan lancar dan cukup baik, walaupun terdapat beberapa kendala yang dialami dalam program menambahkan keimanan dengan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW ini. Melalui program ini, santri pondok pesantren Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan diberikan pendampingan akan

⁴ Yuniendel, Ratna Kasni, and Sasmi Nelwati. "Meneladani Rasulullah SAW sebagai Pendidik yang Memudahkan." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2.1 (2019): 1-12.

⁵ Asmaun Sahlan, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam). *El-HiKMAH*, 9(2), 2013, 139-149.

⁶ Amrie, M. Abduh. "Meneladani kesabaran dan ketabahan rasul ulul 'azmi dalam berdakwah: Studi kisah-kisah dalam al-qur'an." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 11.22 (2017).

keimanan dengan menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan santri mampu menerapkan perilaku sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW meliputi ketawadhuan, kesederhanaan, serta semangat dalam meningkatkan keimanan dengan terus istiqamah beribadah kepada Allah.

Program ini diharapkan dapat menambahkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW yang mana dengan rasa cinta kepada Rasulullah SAW ini bisa meningkatkan kembali keimanan setelah banyak kegiatan pesantren yang diliburkan karena pandemi. Ditambah lagi pandemi ini santriwati sempat berada di rumah yang waktunya itu tidak pernah terbayangkan sebelumnya, ada yang 10 bulan sampai 1 tahun lamanya, karena pembatasan sosial dan sebagainya. Hal itu pula menjadi salah satu penyebab rapuhnya iman dan taqwa karena kurangnya beribadah dan banyaknya media sosial yang merusak anak-anak dari dalam, contohnya seperti tiktok, instagram dan media sosial lainnya.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Amrie, M. Abduh. "Meneladani kesabaran dan ketabahan rasul ulul 'azmi dalam berdakwah: Studi kisah-kisah dalam al-qur'an." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 11.22 (2017).
- Hayati, F. (2011). Pesantren sebagai Alternatif Model Lembaga Pendidikan Kader Bangsa. *MIMBAR*, XXVII(2), 2011, 157–163.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta : INIS, 1994)
- Sahlan, Asmaun. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam). *El-HiKMAH*, 9(2), 2013, 139–149.
- Wahidah, E. Y. Studi Implementasi Tradisionalisasi dan Modernisasi Pendidikan di Pondok Pesantren. *MUADDIB*, 5(2), 2015, 184–207.
- Yuniendel, Ratna Kasni, and Sasmi Nelwati. "Meneladani Rasulullah SAW sebagai Pendidik yang Memudahkan." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2.1 (2019): 1-12.